BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Kontraktor pelaksana adalah badan hukum atau perorangan yang di pilih sebagai pelaksana untuk pekerjaan proyek yang berdasarkan keahlian masing-masing. Kontraktor pelaksana juga bertanggung jawab langsung kepada pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan yang diawasi oleh tim pengawas dan pemilik proyek jika ada masalah di lapangan pelaksana bisa berdiskusi dengan pengawas atas masalah yang terjadi di lapangan dan apa solusinya.

PT. Sinergi Prima Inti adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk PT. dalam spesifikasinya sebagai perusahaan kontruksi PT. Sinergi Prima Inti adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Sinergi Prima Inti saat ini memiliki kualifikasi . PT. Sinergi Prima Inti memiliki kapasitas untuk dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi: SI003 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Jalan Raya (kecuali jalan layang), jalan, rel kereta api, dan landas pacu bandara SI004 Jasa Pelaksana Konstruksi Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang, Terowongan dan Subways, PT. Sinergi utama dalam perjalannannya sejak proyek pertamanya pada tahun pada periode Juni-Oktober 2013 untuk pelaksanaan pekerjaan Meterisasi Jaringan Kecamatan Banjarmasin Utara, dan kedua pada Oktober-Desember 2013 untuk pelaksanaan pengadaan dan pemasangan penerangan Jalan Umum Tenaga Surya Siring Sungai Martapura dan sekitarnya**.** Perusahaan ini beralamat di Jl. Raya Kaliabang Tengah No. 2 Kel. Kaliabang Tengah Kec. Bekasi Utara kabupaten Kota Bekasi.

4.1.2. Visi Perusahaan

Menjadi mitra pilihan utama yang handal dalam bidang usaha Mekanikal & Elektrikal yang menekankan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peningkatan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, kepuasan pelanggan dan di semua bidang.

4.1.3 Misi Perusahaan

- Berpartisipasi dalam pembagunan melalui jasa Kontruksi.
- Menyediakan jasa Kontruksi yang dapat memberikan Nilai Tambah bagi Stakholder
- Memberikan Pelayanan dengan Sikap Profesional, Memenuhi Standar, Keselamatan Kerja dan Penuh Tanggung Jawab.

4.1.4 Struktur Organisasi

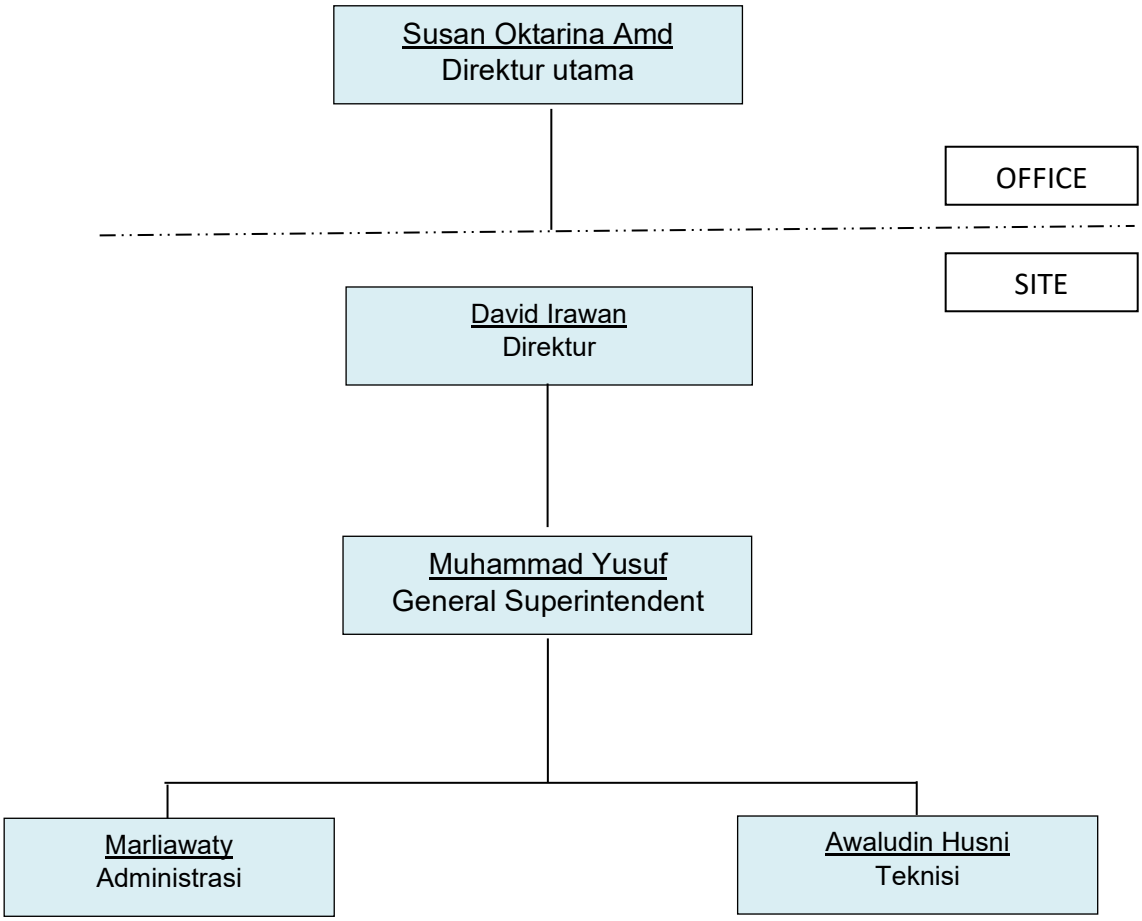

4.1.5. Foto Lokasi Perusahaan PT Sinergi Prima Inti

4.1.6. Karakteristik Responden

Pada bagian ini, data yang disajikan menggunakan tabel frekuensi dan skoring yang kemudiaan akan diinterpretasikan. Adapun penyajian data berisikan data identitas responden, beserta data variabel penelitian. Penyajian data mengenai identitas responden adalah untuk mengetahui spesifikasi (ciri-ciri khusus) yang dimiliki oleh responden, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, golongan, dan lama bekerja. Sedangkan penyajian data variabel penelitian adalah untuk menjawab permasalahan penelitian

4.1.2.1. Identitas Responden

1. Identitas Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	23	74,2%
2	Perempuan	9	25,8%
	Jumlah	**35**	**100%**

Dari table diatas dapat dilihat dari 35 responden dalam penelitian ini sebanyak 74,2% atau sebanyak 23 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 24,8% atau sebanyak 9 orang responden berjenis kelamin perempuan.

2. Identitas Menurut Jenjang Pendidikan

Tabel 4.2

Data Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMK/SMA	18	51,4%
2	Diploma	6	17,1%

3	S1	9	25,7%
4	S2	2	5,7%
	Jumlah	**35**	**100%**

Dari tabel di atas di peroleh bahwa responden yang memiliki pendidikan SMA/SMK berjumlah 18 orang, atau sebanyak 51,4% dari seluruh jumlah responden dan diploma berjumlah 6 orang, atau sebanyak 17,1% dari seluruh jumlah responden dan pendidikan S1 ada 9 orang atau sebanyak 25,7% dari seluruh jumlah responden dan pendidikan S2 ada 2 orang atau sebanyak 5,7% dari seluruh jumlah responden.

4.1.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliable. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan untuk variabel pengembangan pendidikan (X1), 6 item pertanyaan untuk variabel pengembangan pelatihan (X2), 6 item pertanyaan untuk variable pengembangan karir (X3), dan 10 item pertanyaan untuk kinerja pegawai (Y) adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS V26. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus korelasi product moment dan untuk menguji realibilitas angket dingunakan rummus Alpha Cronbach. Angket penelitian ini dikatakan Valid jika rhitung> rtabel pada taraf $\alpha = 0,05$. . Dibawah ini disajikan hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validasi data yang digunakan untuk mengetahui validitas instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang mengenai pengembangan sumber daya manusia dan kinerja karyawan yang digunakan. Jika r hitung > dari r tabel, maka instrumen dikatakan valid. R tabel product moment untuk df: (N-2) = 35-2 = 32 untuk alpha 5% adalah 0.4227. hasil dari analisis menggunakan SPSS dan nilai r tabel disajikan pada tabel berikut ini:

Pengembangan Sumber Daya Manusia (X)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Pengembangan Pendidikan (X.1)

No	Pertanyaan	*Corrected Item- Total Correlation*	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0.386	0.338	VALID
2	X1.2	0.666	0.338	VALID
3	X1.3	0.489	0.338	VALID
4	X1.4	0.443	0.338	VALID
5	X1.5	0.379	0.338	VALID
6	X1.6	0.393	0.338	VALID

Sumber data Primer diolah (2023).

Berdasarkan data pada tabel diatas , nilai rhitung menunjukkan bahwa dari 6 butir angket dalam variabel pengembangan pendidikan (X1) dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat rhitung> rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa 6 pertanyaan tersebut layak dingunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Pengembangan Pelatihan (X.2)

No	Pertanyaan	*Corrected Item- Total Correlation*	r_{tabel}	Keterangan
1	X2.1	0.39	0.3388	VALID
2	X2.2	0.552	0.3388	VALID
3	X2.3	0.628	0.3388	VALID
4	X2.4	0.603	0.3388	VALID
5	X2.5	0.569	0.3388	VALID
6	X2.6	0.597	0.3388	VALID

Sumber data Primer diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas , nilai rhitung menunjukkan bahwa dari 6 butir angket dalam variabel pengembangan pelatihan (X2) dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat rhitung> rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa 6 pertanyaan tersebut layak dingunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Pengembangan Karir (X.3)

No	Pertanyaan	*Corrected Item- Total Correlation*	r_{tabel}	Keterangan
1	X3.1	0.55	0.3388	VALID
2	X3.2	0.666	0.3388	VALID
3	X4.3	0.599	0.3388	VALID
4	X3.4	0.578	0.3388	VALID
5	X3.5	0.653	0.3388	VALID
6	X3.6	0.43	0.3388	VALID

Sumber data Primer diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas , nilai rhitung menunjukkan bahwa dari 6 butir angket dalam variabel pengembangan karir (X3) dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat rhitung> rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa 6 pertanyaan tersebut layak dingunakan dalam penelitian.

Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No	Pertanyaan	*Corrected Item- Total Correlation*	r_{tabel}	Keterangan
1	Y.1	0.832	0.3388	VALID
2	Y.2	0.723	0.3388	VALID
3	Y.3	0.839	0.3388	VALID
4	Y.4	0.746	0.3388	VALID
5	Y.5	0.712	0.3388	VALID
6	Y.6	0.622	0.3388	VALID
7	Y.7	0.81	0.3388	VALID
8	Y.8	0.78	0.3388	VALID
9	Y.9	0.663	0.3388	VALID
10	Y.10	0.837	0.3388	VALID

Sumber data Primer diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai rhitung menunjukkan bahwa dari 10 butir item pertanyaan dalam variabel kinerja karyawan (Y) dinyatakan valid karena

memenuhi syarat rhitung> rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap item pertanyaan sudah layak dingunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat pengukur tersebut digunakan berkali kali untuk mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pertanyaan yang disampaikan konsisten dari waktu ke waktu. Dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien keandalan atau cronbach's alpha sebesar 0,6 atau lebih. Di bawah ini penulis sajikan daftar Cronbach Alpha untuk semua variabel penelitian yang ada baik variabel bebas maupun variabel terikatnya atas dasar perhitungan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

NO	VARIABEL	Cronbach's α	SIMPULAN	KETERANGAN
1	Pengembangan Pendidikan	0,611	Reliabel	Karena cronbach's α > 0,6
2	Pengembangan Pelatihan	0,615	Reliabel	Karena cronbach's α > 0,6
3	Pengembangan Karir	0,756	Reliabel	Karena cronbach's α > 0,6
4	Kinerja Karyawan	0,913	Reliabel	Karena cronbach's α > 0,6

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach Alpha yang tertera dalam Tabel Reability Statistics (terlampir) hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini handal (reliabel) dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

4.1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat statistik sebelum melakukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan konsisten.

4.1.8.1. Normalitas

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.6 Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan model *Klosmogorov-Smirov*. Hipotesis yang digunakan:

H0: residual berdistribusi normal

H1: residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Histogram

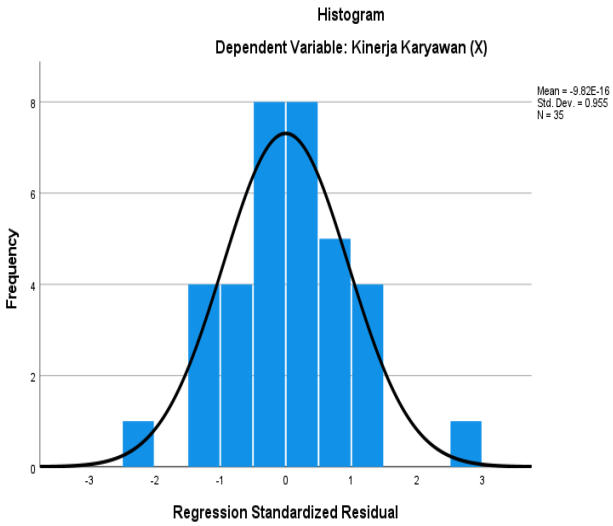

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11056413

Most Extreme Differences	Absolute		.118
	Positive		.118
	Negative		-.070
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.245
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.233
		Upper Bound	.256
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber data Primer diolah (2023)

Hasil yang ditunjukan pada tabel menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga ketentuan H0 diterima dan disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.1.9.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel bebas pada model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolineritas yaitu dengan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka terjadi multikolineritas. Hal tersebut dapat dilihat dari: Besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi, dimana VIF tidak lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 jika VIF < 5, maka dapat dianggap bahwa masalah multikolineritas dapat diabaikan. dalam rangka memberikan gambaran lengkap, kasil uji multikolineritas yang mencakup nilai Tolerance dan Variance Faktor (VIF) dijelaskan lebih lanjut dibawah ini :

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.700	3.422		-1.958	.059		
	Pengembang Pendidikan (X.1)	.462	.139	.292	3.313	.002	.859	1.165
	Pengembangan Pelatihan (X.2)	.562	.113	.417	4.960	.000	.943	1.061
	Pengembangan Karir (X.3)	1.023	.169	.546	6.037	.000	.813	1.230
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (X)								

Sumber data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas Nilai toleransi memperlihatkan bahwa masing-masing variabel independen tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak ada nilai yang kurang dari 0,1. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas diantara pengembangan Pendidikan (X1) = 0,859, pengembangan Pelatihan (X2) = 0,943, dan Pengembangan Karir (X3) = 0,813. Sedangkan VIF untuk pengembangan pendidikan (X1) = 1,165, pengembangan pelatihan (X2) = 1,061, dan pengembangan karir (X3) = 1,234, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

.

4.1.9.3 Heterokedasitas

Tabel 4.18

Hasil Uji Glesjer

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.031	2.045		-.015	.988

	Pengembang Pendidikan (X.1)	-.089	.083	-.193	-1.064	.296
	Pengembangan Pelatihan (X.2)	.041	.068	.106	.610	.546
	Pengembangan Karir (X.3)	.175	.101	.324	1.733	.903
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber data Primer diolah (2023)

Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi > 0.05, maka tidak terjadi gejala heterokedasitas, jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heterokedasitas pada model regresi, diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel diatas X1, X2 dan X3 (0.998, 0.296 dan 0.903) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedisitas pada model regresi.

Grafik

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadinya heterokedastisitas. Suatu model terbebas dari heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol.
2. Titik-titik data tidak hanya mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, menyebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.

Gambar 4. 1
Scattarplot

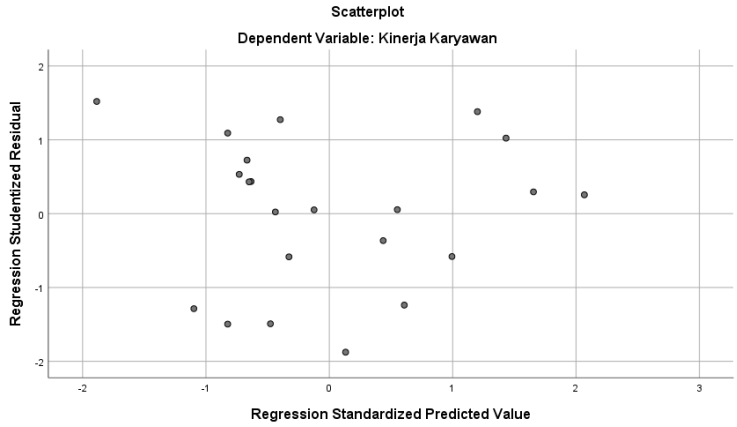

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka nol, dan tidak mengumpul disatu titik. Penyebaran titik-titik data tersebut

juga tidak membentuk suatu pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami permasalahan heterokedastisitas

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang dingunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (pengembangan pendidikan, pelatihan dan karir) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai) pada PT Sinergi Prima Inti.

Tabel 4.3

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.700	3.422		-1.958	0.059
	Pengembang Pendidikan (X.1)	0.462	0.139	0.292	3.313	0.002
	Pengembangan Pelatihan (X.2)	0.562	0.113	0.417	4.960	0.000
	Pengembangan Karir (X.3)	1.023	0.169	0.546	6.037	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (X)						

Sumber data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas di peroleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -6.700 + 0.462X_1 + 0.562X_2 + 1.023X_3}$$

Adapun penjelas dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai *constanta* sebesar -6.700, artinya jika tidak terjadi perubahan variable pengembangan pendidikan, pengembangan pelatihan dan pengembangan karir (nilai X1, X2, dan X3 adalah 0) maka kinerja karyawan ada sebesar -6.700 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pengembangan pendidikan (X1) sebesar 0.462 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan pendidikan maka akan menpengaruhi Kinerja pegawai devisi

pemasaran PT Sinergi Prima Inti sebesar 0. 462 dengan asumsi faktor lain

3. Koefisien regresi pengembangan pelatihan (X2) sebesar 0.562 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan pelatihan maka akan mempengaruhi kinerja pegawai devisi pemasaran pada Kantor PT. Sinergi Prima Inti
4. Koefisien regresi pengembangan karir (X3) sebesar 1.023 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan formal maka akan mempengaruhi kinerja pegawai devisi pemasaran pada Kantor PT. Sinergi Prima Inti

4.1.10 Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R2) dan uji t (uji parsial).

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model analisis yang dingunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (pengembangan pendidikan, pelatihan dan karir) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai) pada PT Sinergi Prima Inti.

Tabel 4.3

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.700	3.422		-1.958	0.059
	Pengembang Pendidikan (X.1)	0.462	0.139	0.292	3.313	0.002
	Pengembangan Pelatihan (X.2)	0.562	0.113	0.417	4.960	0.000
	Pengembangan Karir (X.3)	1.023	0.169	0.546	6.037	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (X)

Sumber data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas di peroleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -6.700 + 0.462X_1 + 0.562X_2 + 1.023X_3}$$

Adapun penjelas dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai *constanta* sebesar -6.700, artinya jika tidak terjadi perubahan variable pengembangan pendidikan, pengembangan pelatihan dan pengembangan karir (nilai X1, X2, dan X3 adalah 0) maka kinerja karyawan ada sebesar -6.700 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pengembangan pendidikan (X1) sebesar 0.462 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan pendidikan maka akan menpengaruhi Kinerja pegawai devisi pemasaran PT Sinergi Prima Inti sebesar 0. 462 dengan asumsi faktor lain
3. Koefisien regresi pengembangan pelatihan (X2) sebesar 0.562 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan pelatihan maka akan mempengaruhi kinerja pegawai devisi pemasaran pada Kantor PT. Sinergi Prima Inti
4. Koefisien regresi pengembangan karir (X3) sebesar 1.023 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel pengembangan formal maka akan mempengaruhi kinerja pegawai devisi pemasaran pada Kantor PT. Sinergi Prima Inti

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.16

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.700	3.422		-1.958	0.059
	Pengembang Pendidikan (X.1)	0.462	0.139	0.292	3.313	0.002
	Pengembangan Pelatihan (X.2)	0.562	0.113	0.417	4.960	0.000
	Pengembangan Karir (X.3)	1.023	0.169	0.546	6.037	0.000
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (X)						

Diketahui nilai ttabel= t(α/2 ; n-k-1*) = t (0,025;*35-3-1*) = (0,025 ; 31)* = 2.03951

1. Pengaruh variabel Pengembangan Pendidikan (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X1) sebesar 0.002 < 0,05. Dan nilai thitung (3.313) < ttabel (2.03951), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Pendidikan dengan Kinerja Karyawan.
2. Pengaruh variabel Pengembangan Pelatihan (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X3) sebesar 0.000 < 0,05. Dan nilai thitung (4.960) < ttabel (2.03951), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Pelatihan dengan Kinerja Karyawan
3. Pengaruh variabel Pengembangan Karir (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X3) sebesar 0.000 < 0,05. Dan nilai thitung (6.037) < ttabel (2.03951), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Karir dengan Kinerja Karyawan

3. Uji secara simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menunjukan apakah semua variable independen yang ada dalam model regresi ini mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel depend, dengan signifikansi Berikut dapat dilihat pada tabel hasil uji f di bawah ini:

Tabel.4.17

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1264.572	3	421.524	39.722	.000[b]
	Residual	328.971	31	10.612		
	Total	1593.543	34			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (X)						
b. Predictors: (Constant), Pengembangan Karir (X.3), Pengembangan Pelatihan (X.2), Pengembang Pendidikan (X.1)						

$F_{tabel} = f(k;n - k) = (3 ; 35 - 3) = (3 ; 32) = 2.90$

Berdasarkan hasil regresi di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0.05. Diketahui nilai Fhitung sebesar 39.722 dan nilai Ftabel 2,90 , sehingga nilai Fhitung (3,478) > Ftabel (2,90) dengan nilai signifikan sebesar 0,038 < 0,05 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat simpulkan bahwa X1, X2 dan X3 secara bersama-sama memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sinergi Prima Inti.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variance variabel dependen. Berikut ini tabel hasil pengujian analisis regresi berganda:

Tabel.4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891[a]	0.794	0.774	3.258
a. Predictors: (Constant), Pengembangan Karir (X.3), Pengembangan Pelatihan (X.2), Pengembang Pendidikan (X.1)				

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari Adjusted R Square adalah sebesar 0,774 atau sebesar 77.4%. Ini berarti bahwa 77.4% variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pengembangan pendidikan, pelatihan dan karir. Sedangkan 22.6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar

model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Sinergi Prima Inti.

4.2 Pembahasan

Data dalam penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kusioner kepada karyawan di PT. Sinergi Prima Inti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya mansuia dalam aspek pendidikan, pelatihan dan karir terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sinergi Prima Inti selama 1 bulan dan dengan sampel 35 . Berdasarkan pengujian dengan SPSS V26 for windows dapat diketahui pengaruh pengembangan dalam aspek pendidikan, pelatihan dan karir terhadap kinerja pegawai sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 28 item yang seluruhnya valid, karena hasil nilai rhitung > rtabel (0,3388). Dapat disimpulkan bahwa, pernyataan sebanyak 28 butir item adalah pernyataan valid.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha,dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari tiap variable yaitu variabel X1 (0,611), X2 (0,615), X3 (0,756) dan Y (0.913) > Nilai batas (0.60), yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut reliabel atau andal.

Hasil pengujian pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menunjukkan Variabel X1 nilai thitung (3.313) > ttabel (2.03951) artinya tidak berpengaruh, Variabel X2 nilai thitung (4.960) < ttabel (2.03951) artinya berpengaruh. Dan Variabel X3 nilai hitung (6.037)< ttabel (2.03951) artinya berpengaruh secara signifikan.

Dilihat dari uji dan data yang didapat, untuk pengujian regresi yaitu uji t dan uji f. Pengujian parsial hasil untuk ketiga variable memiliki pengaruh signifikan yang berbeda. Dan juga hasil pengujian simultan ketiga variable memiliki pengaruh yang signifikan.